

Implementasi Aplikasi *Assemblr Edu* dan Metode Diskusi dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPAS

Desti Natalia^{a, 1}

Dr. Diplan, M.Pd^{b, 2}, Melinda Prawati, M.Pd^{c, 3}

^a Universitas Palangka Raya, Indonesia

^b Universitas Palangka Raya, Indonesia

^c Universitas Palangka Raya, Indonesia

¹ nataliadestiii1234@gmail.com ² diplan@fkip.upr.ac.id; ³ melindaprawati@fkip.upr.ac.id

ABSTRAK

Pembelajaran IPAS materi Kenampakan Alam di kelas IV SD N 1 Pahandut hasil belajar peserta didik dalam kategori rendah karena peserta didik tidak fokus dan tidak menyimak penjelasan guru, hal tersebut membuat peserta didik memperoleh nilai evaluasi dibawah KKM. Untuk meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV SD N 1 Pahandut dengan menggunakan Aplikasi *Assemblr Edu* dan metode diskusi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tahapan (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Sumber data penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD N 1 Pahandut yang berjumlah 32 orang, terdiri dari 15 laki-laki dan 17 perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan tes yang dianalisis dengan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian diperoleh presentase ketuntasan peserta didik pada pra tindakan 34% dengan rata-rata 57 setelah dilaksanakan siklus I hasil belajar meningkat menjadi 68,7% dengan rata-rata 83,7 terjadi peningkatan sebanyak 34,7%. Setelah itu mengalami peningkatan pada siklus II dimana presentase ketuntasan mencapai 93,75% dengan rata-rata 88 yang meningkat dari siklus I dengan selisih 25%. Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dengan menggunakan Aplikasi *Assemblr Edu* dan Metode Diskusi pada mata pelajaran IPAS materi "Kenampakan Alam di Indonesia".

Informasi Artikel

Direview 15/07/25

Diterima 25/07/25

Kata kunci

Aplikasi *Assemblr Edu*
Metode diskusi;
Hasil belajar;
IPAS;
Kenampakan alam

ABSTRACT

Science learning on Natural Phenomena material in grade IV of SD N 1 Pahandut, the learning outcomes of students are in the low category because students are not focused and do not listen to the teacher's explanation, this makes students get evaluation scores below the KKM. To improve the learning outcomes of science students in grade IV of SD N 1 Pahandut by using the *Assemblr Edu* Application and discussion methods in improving student learning outcomes. The research used is classroom action research (PTK) with stages (1) planning, (2) action, (3) observation, (4) reflection. The data source for this study was 32 grade IV students of SD N 1 Pahandut, consisting of 15 males and 17 females. The data collection technique used was observation and tests which were analyzed using qualitative descriptive. The results of the study obtained the percentage of student completion in the pre-action 34% with an average of 57 after the first cycle of learning outcomes increased to 68.7% with an average of 83.7 there was an increase of 34.7%. After that, there was an increase in cycle II where the percentage of completion reached

Article History

Received 15/07/25

Accepted 25/07/25

Keywords

Assemblr Edu App
Discussion method;
Learning outcomes;
Social sciences;
Natural appearances

CONTACT Desi Natalia¹  email: nataliadestiii1234@gmail.com  Universitas Palangka Raya, Indonesia

93.75% with an average of 88 which increased from cycle I by a difference of 25%. Student learning outcomes increased by using the *Assemblr Edu* Application and Discussion Method in the subject of Science and Natural Sciences, material "Natural Appearances in Indonesia".

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam pengembangan individu dan masyarakat. Secara etimologi, pendidikan berasal dari kata Yunani "*paedagogie*" yang berarti bimbingan bagi anak. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan bertujuan untuk membimbing generasi muda agar dapat berkembang secara optimal. Tujuan pendidikan dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti tujuan akhir, tujuan sementara, serta tujuan formal, informal, dan nonformal. Pembelajaran di sekolah bertujuan untuk membentuk karakter dan pemahaman moral peserta didik. Hasil pembelajaran merupakan efek dari strategi yang diterapkan dalam proses belajar.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) menghubungkan peserta didik dengan lingkungan sekitar penting untuk memahami kenampakan alam. Namun di SD N 1 Pahandut banyak peserta didik yang kurang fokus yang berdampak pada nilai mereka dimana hanya 47% peserta didik yang mencapai KKM. Kendala ini menunjukkan perlunya perbaikan media dan metode pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan Aplikasi *Assemblr Edu* dan metode diskusi untuk meningkatkan hasil belajar dan mendorong aktivitas aktif peserta didik pada saat pembelajaran di kelas. Pendekatan yang interaktif diharapkan peserta didik tidak hanya memahami materi tetapi juga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini berfokus pada efektivitas Aplikasi *Assemblr Edu* dan metode diskusi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IV SD N 1 Pahandut.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas IV SD N 1 Pahandut yang berjumlah 32 peserta didik pada tahun ajaran 2024/2025. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi dan tes. Observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas kemampuan guru dan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas pada setiap siklusnya. Sedangkan tes digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif peserta didik setelah dilakukan Tindakan pada setiap siklusnya. Teknik analisis data digunakan teknik kuantitatif dan teknik kualitatif.

PEMBAHASAN

Deskripsi data hasil Penelitian Tindakan Kelas pada penelitian ini dibagi menjadi empat jenis yaitu deskripsi data awal hasil belajar, data pra tindakan, deskripsi tindakan siklus I dan deskripsi tindakan siklus II.

1. Data awal hasil belajar

Data awal adalah pedoman awal sebelum melakukan penelitian yang diperoleh dari hasil nilai evaluasi pembeajaran IPAS. Penelitian ini dimulai dengan observasi dan wawancara dengan guru kelas IV. Berdasarkan wawancara dan observasi, permasalahan yang terjadi didalam kelas tersebut diantaranya peserta didik masih banyak yang kurang fokus dan kurang menyimak dengan penjelasan guru.

Hal tersebut dikarenakan guru belum menggunakan media pembelajaran secara optimal, sehingga membuat menyebabkan peserta didik kurang antusias dalam proses pembelajaran dan cenderung peserta didik pasif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan dokumentasi nilai awal kelas IV tentang mata pelajaran IPAS peserta didik, guru mengatakan bahwa sebagian besar nilai peserta didik masih belum memenuhi KKM, yaitu nilai 70.

Tabel 1. Hasil Belajar Peserta Didik pada Kondisi Awal Mata Pelajaran IPAS materi "Kenampakan Alam" di Indonesia

No.	Perolehan soal	Jumlah Peserta didik	Jumlah Peserta didik yang Tuntas	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	100	1	√	
2.	95	1	√	
3.	90	2	√	
4.	85	1	√	
5.	80	2	√	
6.	75	3	√	
7.	70	5	√	
8.	65	4		√
9.	60	6		√
10.	55	0		-
11.	50	2		√
12.	45	1		√
13.	40	1		√
14.	35	0		-
15.	30	2		√
16.	25	0		-
17.	20	1		√
18.	15	0		-
19.	10	0		-
20.	5	0		-
Total		32	15	17
Persentase Ketuntasan belajar			47%	53%

2. Deskripsi data pra tindakan

Data prasiklus merupakan data yang diperoleh dari hasil pra tindakan atau sebelum dilakukan tindakan. Berdasarkan tes pra tindakan yang dilakukan terhadap peserta didik kelas

IV SD N 1 Pahandut yang respondennya berjumlah 32 orang. Data pada pra tindakan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan materi oleh peserta didik dalam memahami materi pelajar dikelas sebelum dilakukannya tindakan.

Nilai hasil belajar peserta didik pada data pra tindakan ini mengalami penurunan dimana rata-rata nilainya 57 dan ketuntasan klasikal sebesar 66% sehingga nilai ini termasuk kategori kurang tercapai. Diketahui masih ada 21 peserta didik yang belum mencapai nilai tuntas. Dari hasil data nilai pra tindakan maka perlu dilakukan sebuah tindakan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik dalam memahami mata pelajaran IPAS materi Kenampakan Alam dikelas IV SD N 1 Pahandut.

Tabel 2. Data Hasil Belajar IPAS Materi "Kenampakan Alam" Peserta didik Kelas IV SD N 1 Pahandut sebelum Tindakan (*Pretest*)

No.	Inisial Peserta didik	Perolehan Nilai	
		Tuntas	Tidak Tuntas
1.	A1		20
2.	A2		50
3.	A3		65
4.	A4		30
5.	A5		25
6.	A6		60
7.	A7	80	
8.	A8		20
9.	A9		40
10.	A10		40
11.	A11		60
12.	A12		55
13.	A13	70	
14.	A14	70	
15.	A15		30
16.	A16		45
17.	A17	85	
18.	A18		35
19.	A19		60
20.	A20		60
21.	A21		55
22.	A22		45
23.	A23	75	
24.	A24	85	
25.	A25	75	
26.	A26	80	
27.	A27		45
28.	A28	95	
29.	A29		65
30.	A30	75	
31.	A31		45
32.	A32	95	
Total		11	21
Persentase ketuntasan belajar		34%	66%

3. Deskripsi data siklus I

Pada siklus I materi pembelajaran diambil dari buku peserta didik IPAS SD/MI kelas IV dengan materi pokok Kenampakan Alam Daratan menggunakan aplikasi *Assemblr Edu* dan metode diskusi. Berdasarkan nilai ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus I pada nilai hasil tes mengalami peningkatan dibandingkan data pra tindakan. Setelah dilaksanakan siklus I presentase hasil belajar peserta didik secara klasikal meningkat menjadi 68,7% yaitu 22 peserta didik nilai diatas KKM dan 31,2% yaitu 10 peserta didik yang masih dalam kategori tindak tuntas dengan rata-rata nilai 53.

Tabel 3. Data Hasil Belajar IPAS pada Materi "Kenampakan Alam Daratan" Peserta Didik Kelas IV SD N 1 Pahandut Setelah Tindakan di Siklus I

No.	Inisial Peserta didik	Perolehan Nilai	
		Tuntas	Tidak Tuntas
1.	A1		40
2	A2	70	
3.	A3	80	
4.	A4		60
5.	A5		50
6.	A6	70	
7	A7	90	
8.	A8		40
9.	A9		60
10.	A10		60
11.	A11	80	
12.	A12	80	
13.	A13	90	
14.	A14	100	
15.	A15		50
16.	A16		60
17.	A17	90	
18.	A18	70	
19.	A19	80	
20.	A20	90	
21.	A21	80	
22.	A22		60
23.	A23	80	
24.	A24	90	
25.	A25	80	
26.	A26	90	
27.	A27	70	
28.	A28	100	
29.	A29	70	
30.	A30	80	
31.	A31		50
32.	A32	100	
Total		22	10
Persentase ketuntasan belajar		68,7%	31,2%

4. Deskripsi data siklus II

Pada siklus II materi pembelajaran diambil dari buku peserta didik IPAS SD/MI kelas IV dengan materi pokok Kenampakan Alam Perairan menggunakan aplikasi *Assemblr Edu* dan metode diskusi. Berdasarkan nilai ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus II pada

nilai hasil tes mengalami peningkatan dibandingkan data siklus I. Setelah dilaksanakan siklus II presentase hasil belajar peserta didik secara klasikal meningkat menjadi 90,75% yaitu 30 peserta didik dengan nilai rata-rata 88 dan 6,25% yaitu 2 peserta didik yang masih dalam kategori tidak tuntas dengan rata-rata nilai 55.

Tabel 4. Data hasil Belajar IPAS pada Materi "Kenampakan Alam Perairan" Peserta Didik Kelas IV SD N 1 Pahandut Setelah Tindakan Siklus II

No.	Inisial Pesertadidik	Perolehan Nilai	
		Tuntas	Tidak Tuntas
1.	A1		50
2.	A2	80	
3.	A3	90	
4.	A4	70	
5.	A5		60
6.	A6	80	
7.	A7	100	
8.	A8	100	
9.	A9	80	
10.	A10	70	
11.	A11	90	
12.	A12	90	
13.	A13	90	
14.	A14	100	
15.	A15	90	
16.	A16	80	
17.	A17	90	
18.	A18	80	
19.	A19	90	
20.	A20	100	
21.	A21	90	
22.	A22	70	
23.	A23	90	
24.	A24	100	
25.	A25	90	
26.	A26	100	
27.	A27	80	
28.	A28	100	
29.	A29	80	
30.	A30	90	
31.	A31	80	
32.	A32	100	
Total		30	2
Persentase Ketuntasan belajar		93,75%	6,25%

PEMBAHASAN

Hasil nilai dari siklus I dan siklus II didukung dengan adanya kelebihan dari metode ajar yang digunakan. Pada penelitian ini digunakan metode diskusi dimana kelebihan metode diskusi menurut Ilmiah Ramadhan (2021:18) metode diskusi dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif, kritis, dan kreatif khususnya dalam menyampaikan argumen atau pendapat serta ide-ide, melatih peserta didik untuk membiasakan diri bertukar fikiran dalam mengatasi

setiap permasalahan, mendorong peserta didik mengembangkan pikirannya serta mengekspresikan pendapatnya secara bebas untuk memecahkan masalah bersama, mengambil satu atau beberapa alternatif jawaban atas masalah yang dipecahkan berdasarkan pertimbangan seksama, membiasakan peserta didik untuk mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain sekalipun berbeda dengan pendapatnya sendiri, dapat melatih rasa tanggung jawab atas pendapat, kesimpulan atau keputusan yang akan diambil atau sudah diambil, meningkatkan rasa solidaritas atau toleransi terhadap pendapat yang bervariasi atau mungkin bertentangan sama sekali dengan pendapatnya, membina peserta didik untuk berfikir matang-matang terlebih dahulu sebelum berbicara agar tidak menyinggung atau menyakiti hati orang lain dan memperluas pandangan dan pengetahuan peserta didik mengenai suatu problem atau permasalahan dengan mendengarkan semua argumen yang diungkapkan peserta didik lainnya. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, metode diskusi adalah cara belajar yang melibatkan peserta didik dalam memecahkan masalah dalam sebuah kelompok pembelajaran.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian dilakukan telah berhasil dengan hasil belajar peserta didik yang meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 88 dan presentase ketuntasan 93,75% dibandingkan dengan siklus I dengan nilai rata-rata 83,1 dan presentase ketuntasan 68,7%. Pra tindakan dengan nilai rata-rata 80 dan presentase ketuntasan 34%.

REFERENSI

- Abdullah, A. S. (2007). *Pendidikan: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Afifuddin, A. (2004). *Dasar-Dasar Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, A., & Uhbiyati, U. (2007). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aqila, N., dkk. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chein, A. (dalam Paizaluddin, & Ermalinda). (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Diplan, & Andi. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Diplan, & Andi. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Deepublish.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Bandung: Yrama Widya.
- Depdiknas. (2013). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Fajrina, A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Ajaib untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca di Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 164-175.
- Ikhwan, A. C. (2021). *Pengaruh Metode Ceramah Dan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VIII MTS Miftahul Ulum Kradinan Dolopo Madiun*. Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.
- Kadir, A., dkk. (2018). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhammad Ropii Muh. Fahrurrozi (2017) *Evaluasi Hasil Belajar*. Lombok Timur: Universitas Hamzanwadi Press
- Mutma'inna, A. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Flashcard UNO Berbasis Aplikasi Assemblr Edu pada Materi Tata Senyawa. *Jurnal Pendidikan Sains*, 2(3), 95-110.
- Najib, A. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Assemblr Edu Berbasis Augmented Reality (AR) IPAS untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Daya Retensi Siswa MI/SD. *Jurnal Pendidikan*, 1(2), 105-120.
- Ramadhan, G. (2021). Penerapan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Menerapkan Sikap Toleransi Siswa Kelas X di MA Tarbiyatul Muftadi'in Wilalung, Gajah, Demak Tahun Ajaran 2020/2021. Kudus: Institut Agama Islam Negeri Kudus.
- Surdiardhita, I. Ketut (dalam Diplan & M. Edi Setiawan). (2018). *Pendidikan dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Triyanto. (2011). *Pengantar Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Zainal, A. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.